

**AN OVERVIEW OF RISK FACTORS AND MANAGEMENT OF  
REPERFUSION STEMI PATIENTS IN THE CARDIAC WARD  
RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**

by

**Suhayatra Putra**

**ABSTRACT**

ST-segment Elevation Myocardial Infarction (STEMI) is a health problem with high morbidity and mortality in the world. STEMI are typical symptoms of myocardial ischemia associated with ECG features such as persistent ST segment elevation. Incident of STEMI is inseparable with risk factors and management of reperfusion of the patient. The purpose of this research is to know the description of the risk factors and reperfusion management of patients at Cardiac Ward in RSUP Dr. M. Djamil Padang

This research was a retrospective descriptive study. It was carried out in January 2016 - March 2016. The research samples were the entire STEMI patients are meets the criteria of inclusion. Risk factors and reperfusion management were recorded from Medical Record.

This research showed that STEMI patients were mostly male with age 45-54 years. The common risk factors were hypertension and smoking. In addition Percutaneous Coronary Intervention (PCI) was a therapy that most often performed with time of action is more than 12 hours of post infarction.

Keywords: STEMI, risk factors, management of reperfusion.



**GAMBARAN FAKTOR RISIKO DAN MANAJEMEN REPERFUSI  
PASIEN IMA-EST DI BANGSAL JANTUNG  
RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**

**Oleh**

**Suhayatra Putra**

**ABSTRAK**

Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST (IMA-EST) merupakan masalah kesehatan dengan morbiditas dan mortalitas yang tinggi di dunia. IMA-EST adalah gejala iskemia infark khas yang dikaitkan dengan gambaran EKG berupa elevasi segmen ST yang persisten. Kejadian IMA-EST tidak terlepas dengan berbagai faktor risiko serta manajemen reperfusi yang didapat pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor risiko dan manajemen reperfusi pasien IMA-EST di bangsal jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian bersifat deskriptif retrospektif. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2016-Maret 2016. Sampel penelitian adalah seluruh pasien IMA-EST yang memenuhi kriteria inklusi dan kemudian dilakukan pencatatan dari beberapa variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan IMA-EST dengan karakteristik rentang usia terbanyak 45-54 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Faktor risiko yang paling banyak dimiliki adalah hipertensi dan merokok. Selain itu Intervensi Koroner Perkutan (IKP) merupakan terapi yang paling sering dilakukan dengan waktu tindakan lebih dari 12 jam pasca infark.

Kata kunci : IMA-EST, faktor risiko, manajemen reperfusi.

